



Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela Di Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

The Impact Of Tiktok Social Media On The Behavior Of 4th Grade Students At MI Uki Siputanrae Cakkela Elementary School In Cekkela Village, Kahu Sub-District, Bone

Andi Fadhilahtunnisa¹, M. Ramli,² Muhammad Yasin³

¹Universitas Muhammadiyah Makassar, Email : andifadhilahnisa@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Makassar, Email : ramli@unismuh.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Makassar, Email: muhammad.yasin@unismuh.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 18-02-2024

Revised : 21-02-2024

Accepted : 23-02-2024

Published : 25-02-2024

Abstract

The purpose of this study is to find out the general description of the use of tiktok social media for grade IV students of MI Uki siputanrae cakkela elementary school and to find out the impact of tiktok social media for grade IV students of MI Uki siputanrae cakkela elementary school and find out the efforts made by teachers and parents in addressing these problems. This type of research is qualitative research to describe systematically the facts found in the field based on observation and interviews and documentation. The object of this study is MI student teacher Uki Siputanrae Cakkela and parents, as well as the data analysis techniques used, namely data reduction, data presentation, data verification. The results showed that the general picture of the use of TikTok social media is that many of them are already good at using mobile phones in which there is a TikTok application. And in the TikTok application there are various kinds of videos, music and other creative features so that it attracts a lot of their attention and can give freedom to users to access whatever they want. TikTok social media has a greater negative impact on student behavior, such as students learning less and playing mobile phones more than opening books. The students also don't care about the environment and they gather to discuss trending topics on social media TikTok, make videos together, and dance together. Elementary school students are still very vulnerable to environmental influences, not to mention that they have not been able to distinguish between good and bad, and the implementation of TikTok must have positive and negative impacts. So that the role of teachers and parents is very important in addressing the problems that exist in children by advising, reminding and limiting the use of mobile phones when at home. So that the morals in children are maintained, ethical and noble morals.

Keywords: Impact, Social Media, Behavior.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela dan untuk mengetahui dampak media sosial tiktok siswa kelas IV



sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela serta mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan berdasarkan observasi dan wawancara serta dokumentasi. Objek dari penelitian ini adalah guru siswa MI Uki Siputanrae Cakkela dan orang tua, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum penggunaan media sosial tiktok yaitu banyak dari mereka yang sudah pandai menggunakan handphone yang mana didalamnya terdapat aplikasi tiktok. Dan didalam aplikasi tiktok itu terdapat berbagai macam vidio, musik dan fitur kreatif lainnya sehingga hal tersebut banyak menarik perhatian mereka serta dapat memberikan kebebasan kepada penggunanya untuk mengakses apapun yang diinginkan. media sosial tiktok memberikan dampak negatif yang lebih besar terhadap perilaku siswa, seperti siswa kurang belajar dan lebih banyak bermain ponsel dibandingkan membuka buku. Para pelajar juga tidak peduli terhadap lingkungan dan mereka berkumpul untuk membahas trending topik di media sosial tiktok, membuat video bersama, dan berjoget bersama. Siswa sekolah dasar masih sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan, belum lagi mereka belum bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk, dan penerapan tiktok pasti mempunyai dampak positif dan negatif. Sehingga peran guru dan orang tua itu sangat penting dalam menyikapi permasalahan yang ada pada anak dengan cara menasehati, mengingatkan serta membatasi penggunaan handphone ketika di rumah. Agar akhlak dalam diri anak tetap terjaga, beretika dan berakhlak mulia.

Kata Kunci : Dampak, Media Sosial, Perilaku.

PENDAHULUAN

Informasi dan berita tidak lagi hanya dapat diakses melalui media cetak karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di era globalisasi. Internet kini dipandang sebagai media interaktif yang mampu menyampaikan berbagai informasi. Berbagai inovasi dengan berbagai versi dan fungsi bermunculan. Yang menarik minat masyarakat terhadap berbagai kalangan dan memotivasi mereka dalam menggunakan media sosial, baik dari kalangan muda, dewasa, atau bahkan lansia. Media sosial diciptakan untuk memudahkan individu berinteraksi dan berkomunikasi jarak jauh sekaligus memiliki akses ke segala hal, di mana saja. Tujuan mendasar media sosial adalah untuk memfasilitasi komunikasi tanpa batas antar manusia.

Setiap orang mempunyai akses terhadap media sosial yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan bertukar informasi. Pengaruh media sosial mampu mengubah keadaan bangsa ini. Karakteristik psikologis, spiritual, moral, dan perilaku sama pentingnya dengan keadaan negaranya. Manfaat dan hubungan media sosial sering terjadi. Media sosial saat ini berada dalam kondisi roller coaster yang bergerak cepat. Media sosial kini menjadi komponen penting dalam masyarakat modern Indonesia karena perkembangannya yang sangat pesat.

Tiktok merupakan salah satu dari berbagai media yang saat ini dapat digunakan masyarakat sebagai alat komunikasi, membuat film berdurasi 15 detik dengan musik yang difilter dan fitur kreatif lainnya. Di tiktok, salah satu platform media sosial terpopuler saat ini, pengguna dapat mengeluarkan kreativitasnya. Beranda Tiktok, sering disebut "fyp" (for you page), adalah fitur penting yang berisi informasi. Halaman rekomendasi yang muncul ketika pengguna membuka aplikasi tiktok. Tiktok adalah aplikasi video pendek yang semakin populer dalam beberapa tahun



terakhir, dengan 1,05 miliar orang di seluruh dunia diperkirakan akan menggunakan media sosial pada Januari 2023, menurut We Are Social dan Hootsuite.

Menurut Bandura dalam grand teorinya “Social Learning Theory”, teori tersebut menyatakan bahwa orang pada umumnya meniru perilaku orang lain dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Selain itu, ini meningkatkan perilaku setiap orang.

Selain itu, aplikasi tiktok juga menarik minat masyarakat luas khususnya generasi muda salah satunya adalah siswa sekolah dasar yang mana mereka masih rentan terhadap komentar negatif di media sosial. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memperkuat pengawasan dan bimbingan terhadap anak dalam menggunakan teknologi. Penggunaan media sosial oleh anak-anak memerlukan pengawasan orang tua karena mereka terkadang tidak bisa membedakan mana yang pantas dan mana yang tidak pantas, sebagaimana firman Allah dalam QS.At-tahrim/66:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahannya:

“wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

siswa yang bersekolah di sekolah agama dapat mempelajari berbagai ilmu pengetahuan baik dari sudut pandang akademik umum maupun dari sudut pandang agama. Namun, tidak dapat disangkal bahwa di dunia teknologi yang bergerak cepat saat ini, Tiktok adalah aplikasi paling populer di kalangan pengguna perangkat mereka dan orang tua mereka. Bahkan sebagian besar kehidupan sehari-hari dihabiskan untuk melihat-lihat aplikasi ini, yang berdampak buruk pada perilaku siswa dan dalam mengaksesnya kebanyakan video dan konten menarik.

Misalnya ketika pelajar atau anak-anak berlama-lama menggunakan perangkat elektronik di rumah dan bermain tiktok, mereka tidak menyadari bahwa waktunya terbuang percuma dan mengabaikan pekerjaan yang harus diselesaikan. Seperti makan, belajar dan sholat. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua penting untuk memastikan anak tidak menyalahgunakan teknologi. Karena itu mempengaruhi waktu mereka harus berangkat ke sekolah dan bertemu teman-temannya. Mereka bercerita tentang film atau objek yang mereka amati di aplikasi yang memengaruhi pembelajaran mereka. Dari contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun kemajuan teknologi di platform media sosial tiktok dapat diakses oleh siapa saja, namun jika tidak diawasi, penggunaannya dapat berdampak negatif bagi penggunaannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait. Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas IV sekolah dasar Mi Uki Siputanrae Cakkela Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.



Berdasarkan indentifikasi masalah, muncul banyak permasalahan yang harus diselesaikan. Agar penelitian ini lebih fokus, terarah dan mendalam sehingga penulis merumuskan tiga masalah terkait tema di atas diantaranya adalah bagaimana gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela, bagaimana dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI UKI Siputanrae Cakkela, dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut.

Adapun tujuan yang ingin di capai dari rumusan masalah di atas yaitu untuk mengetahui gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela dan untuk mengetahui dampak media sosial tiktok siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela serta mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut. Selanjutnya terkait manfaat penelitian yang di gunakan terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat praktis sendiri ditujukan kepada peneliti, sekolah, orang tua, dan peserta didik.

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti merupakan eksperimen kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi yaitu proses penalaran yang bertolak dari individu menuju kumpulan umum. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif memiliki arti yaitu study untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, peneliti dapat melibatkan kombinasi-kombinasi data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membuat analisis.

2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang didapatkan dari data primer bersal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung dilapangan. Sedangkan data sekunder peneliti mendapatkan melalui studi kepustakaan, referensi dari artikel dan jurnal ilmiah. Instumen penelitian tang peneliti gunakan dilapangan yaitu alat tulis, buku catatan dan handpone.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ada tiga jenis yaitu melalui obsservasi (pengamatan) terhadap obyek dan subyek penelitian, wawancara (interview) terhadap subyek penelitian sebagai sumber memperoleh data., dan dokumentasi dokumentasi sebagai pelengkap data-data yang belum diperoleh dari observasi dan wawancara.

4. Teknik Analisis Data



Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil *observasi*, wawancara, dan lainnya. Setelah data dilapangan dikumpulkan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data, dengan melakukan penyerdehanaan data dalam bentuk lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan.

Adapun tahap yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut, Tahap Reduksi Data yaitu mengacu pada penyerderhanaan, pengklasifikasian dan penghapusan data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan untuk menarik kesimpulan, Tahap Penyajian Data yaitu suatu kegiatan yang mengatur sekumpulan data secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan. Bentuk representasi data kualitatif dapat berupa teks naratif (berupa catatan lapangan). Dengan menampilkan data, data akan diatur dalam mode relasional agar mudah dipahami, Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi yaitu tahap akhir dari analisis data kualitatif. Yang dilakukan sambil melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada tujuan analisis yang ingin dicapai. Tahapan ini bertujuan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk menarik kesimpulan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela

Pada umumnya, siswa kelas IV MI Uki Siputanrae Cakkela sudah terbiasa menggunakan handphone yang dilengkapi aplikasi tiktok. Para pelajar pastinya sudah tidak asing lagi dengan aplikasi tiktok. Tiktok merupakan aplikasi yang menggunakan video pendek yang dipadukan dengan musik untuk membangkitkan minat pengguna. Pengguna bahkan bisa meniru tindakan yang ada di aplikasi. Pelajar tertarik dengan aplikasi tiktok ini karena mereka juga dapat menggunakannya untuk membuat video sendiri atau bersama teman. Selain itu, mereka juga suka menonton video di aplikasi tiktok, namun vidio vidio yang ada di tiktok tidak semuanya dapat di tonton oleh mereka yang masih duduk di bangku sekolah dasar, sehingga orang tua harus berperan dalam mengontrol penggunaan media sosial tiktok oleh anak-anaknya.

Mencari dan menggali informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan dalam bentuk pertanyaan wawancara yang disiapkan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara kepada guru, MI Uki Siputanrae Cakkela membahas tentang bagaimana gambaran umum media sosial tiktok tersebut :

Berikut wawancara yang dilakukan kepada ibu Hasnah (selaku guru bahasa arab) yang mengatan :

“gambaran umumnya sebagian besar siswa menggunakan aplikasi tiktok dan juga pandai membuat vidio”.



Ada juga yang mengatakan bahwa :

“Saat ini banyak sekali anak-anak atau pelajar yang sudah pandai menggunakan ponsel sehingga mereka dengan sangat muda mengakses aplikasi tiktok ini”.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa gambaran umum media sosial tiktok di sekolah tersebut itu sudah banyak yang mengetahui dan banyak dari mereka juga menggunakan aplikasi tiktok ini apa lagi saat ini aplikasi tiktok sangat populer di berbagai kalangan khususnya anak-anak sehingga mereka tertarik untuk mengaplikasikannya. Baik itu menggunakan handphone milik orang tua maupun pribadi.

2. Dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki Siputanrae Cakkela

Setiap penggunaan sesuatu pasti mempunyai efek dampak positif dan negatif begitu pula dengan penggunaan penggunaan media Sosial tiktok. Menurut Wawancara yang telah dilakukan tentang dampak media sosial tiktok terhadap Perilaku yang memiliki dampak positif dan negatifnya adalah sebagai berikut:

a. Dampak positif

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diperoleh dampak positifnya adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ibu Harnida (guru Agama) menunjukkan bahwa:

“Saya setuju karena saya melihat anak/siswa sangat ahli dalam mengedit video atau fotonya, artinya ini bisa meningkatkan kemampuan mengedit videonya.”

Terlihat jelas dari gagasan di atas bahwa Bu Harnida (guru Agama) yang ditunjukkan kepada siswa, Sekarang pintar mengedit video melalui aplikasi tiktok yang artinya aplikasi tiktok memberikan pengaruh positif sebagai sebuah wadah tingkatkan keterampilan dalam mengedit video yang bagus Atau biasa dikenal dengan editor. Saat mengedit video Itu tidak mudah dan membutuhkan banyak imajinasi dan pemikiran dalam menata keselarasan antara ucapan atau kata-kata atau musik dengan gambar video.

Tiktok juga dijadikan sebagai media hiburan karena kaya akan konten video, tiktok mengandung konten komedi. Hasil wawancara Ibu Sitti Ratnawati (guru olahraga) menjelaskan:

"Iya, aku tahu...kadang-kadang aku membuka aplikasi tiktok, hanya untuk hiburan saja."

Dari kalimat ini terlihat jelas bahwa Ibu Rahmawati menggunakan aplikasi Tiktok untuk tujuan hiburan saja. Dalam hal ini, tiktok menawarkan konten Memberikan dampak positif bagi pengguna dan memberikan hiburan. Hasil yang sama seperti wawancara Mu'minul zahrana berikutnya. (Siswa Kelas 4 yang menggunakan tiktok) menjelaskan:



“Saya tidak pernah membuat video, saya lebih suka menonton konten di tiktok saja karena saya orang yang tidak bisa melakukan itu dan saya malu. Hanya untuk hiburan saja”

Demikian pula wawancara yang dilakukan terhadap Elmira (siswa kelas IV yang menggunakan tiktok) adalah sebagai berikut:

“Apa yaa, hanya untuk hiburan saat sedang bosan.”

Dari kutipan di atas terlihat bahwa aplikasi tiktok sebagai salah satu media hiburan, apalagi di era sekarang ini yang hampir semua siswa menggunakan aplikasi tiktok untuk melihat konten-konten yang dapat menghibur mereka disaat sedang bosan. Selain itu, tiktok juga menjadi media silaturahmi berkumpul bersama teman menimbulkan rasa keakraban. Berdasarkan wawancara dengan Afifah azzahra, seorang siswa kelas empat yang menggunakan tiktok berkata:

“Saya tidak membuat video kalau sendiri, tapi ketika teman membuat video, saya sering ikut serta.”

Dari kalimat di atas Muh. Naufal pratama (siswa kelas IV Pengguna tiktok) mengatakan:

“Itu berdampak positif ketika menggunakannya yang mana tiktok tiktok sebagai media untuk menciptakan suasana yang ramai dan tidak membosankan. serta dapat berkumpul dengan teman-teman dan seru seruan.”

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa ada sala satu dari mereka yang tidak pede membuat vidio dikala sendiri tetapi ketika berkumpul dengan kawan kawan mereka itu akan ikut untuk membuat vidio. Dan media sosial tiktok ini dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menimbulkan keakraban antara sesana teman.

b. Dampak Negatif

Selain dampak positifnya, tentunya ada beberapa dampak negatif dalam menggunakan tiktok. Diantaranya adalah Sifat hormat siswa terlihat ketika bersosialisasi atau bermain dengan teman-temannya, baik yang lebih muda maupun yang lebih tua. Dan ketika siswa berbicara dengan guru atau orang yang lebih tua, sikap dan cara berbicaranya harus lebih baik. Namun sejak munculnya tiktok, siswa sering kali tidak menghormati guru, menggunakan kata-kata yang tidak sopan, dan mengikuti kata-kata yang mereka lihat di TikTok. Selain itu disiplin merupakan suatu sikap atau perilaku yang mutlak diharapkan Setiap guru atau pendidik agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana bekerja dengan baik baik di dalam maupun di luar kelas. Menurut Thomas Gordon, disiplin adalah perilaku dan ketertiban yang sesuai dengan aturan.dan keputusan atau tindakan yang dihasilkan dari kebiasaan yang berkelanjutan.

Adapun wawancara yang telah dilakukan oleh Ibu Salmawati (guru Al- qur’an hadist) yang menjelaskan sebagai berikut:



“Tentu saja hal ini berdampak pada perilaku siswa. Salah satunya adalah anak-anak lebih sering membuka aplikasi ini atau menggunakan media sosial tiktok dibandingkan belajar.”

Sama halnya wawancara yang dilakukan oleh Ibu Sitti Ratnawati (guru Pkn):

“Hal ini tentunya berdampak pada perilaku siswa karena saya melihat siswa lebih banyak menggunakan ponsel dibandingkan membuka buku pelajaran, apalagi saat ini yang mana anak tidak bisa terlepas dari handphone”

Sedangkan menurut wawancara dari ibu A.Harnida (guru agama) yang mengatakan:

“Dampaknya yaa ketika anak-anak menggunakan media sosial Tiktok dengan musik dan video, mereka akan sering menolak ketika di suruh mengerjakan sesuatu, seperti anak saya sendiri, yang sering ragu ketika disuruh dan juga menunda nunda pekerjaan”

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa anak-anak saat ini itu sangat susah untuk terlepas dari yang namanya handphone sehingga waktu mereka lebih banyak bermain ponsel dibandingkan dengan belajar dan jika mereka sedang bermain tiktok apalagi ditambah musik dan video itu akan membuat mereka enggan melakukan pekerjaan saat di suruh bahkan anak-anak akan cenderung menunda-nunda pekerjaan tersebut sehingga pada akhirnya mereka tidak mengerjakan pekerjaan tersebut sama sekali.

Hal ini juga dibenarkan oleh pendapat Bapak A.Mappellawa (wali kelas IV) berdasarkan wawancara berikut:

“Dampak yang saya lihat, anak-anak sekarang sering berkumpul sambil memegang ponsel, kadang membicarakan berita yang lagi viral. Dibandingkan berkumpul untuk membahas atau berdiskusi tentang pembelajaran.”

Hal serupa juga terjadi pada wawancara dengan Ibu Sitti Ratnawati (guru olahraga), yang berkata:

“Dampaknya ada, namun seringkali berdampak buruk pada perilaku anak karena kita tahu bahwa banyak sekali konten di media sosial sehingga rata-rata siswa SD tidak bisa membedakan mana yang baik dan buruk.”

Menurut wawancara yang telah dilakukan oleh ibu Salmawati (guru Al-qur'an hadist) yang menyatakan :

“Ada dampaknya, tapi cenderung berdampak negatif pada perilaku anak karena kita tahu media sosial penuh dengan orang yang berbeda-beda sehingga rata-rata anak sekolah dasar tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.”

Dari penjelasan di atas guru lebih cenderung melihat dampak negatif terhadap perilaku siswa ketika menggunakan media sosial tiktok, yang mana siswa yang minim belajar dan lebih suka bermain ponsel dibandingkan membuka buku. Serta banyak orang yang menyatakan dampak negatif penggunaan tiktok oleh siswa sekolah dasar itu, masih mudah terpengaruh oleh lingkungan dan tidak memperhatikan keadaan lingkungan. Sehingga terkadang mereka terbiasa bertemu di media sosial tiktok untuk membahas hal-hal yang



sedang viral. Bahkan berkumpul untuk merekam video dan menari bersama. Tak terkecuali siswa sekolah dasar yang mana mereka belum mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk.

3. Upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut

Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan yang ada, apalagi guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengoptimalkan penggunaan gadget oleh siswanya. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Harnida (Guru Agama), beliau mengatakan:

“Bekerja sama dengan orang tua untuk mengontrol penggunaan handphone siswa di rumah, mendorong anak untuk menggunakan gadget sesuai kebutuhan, dan mengatur durasi/waktu penggunaan agar siswa dapat lebih fokus dalam menggunakan perangkat dengan lebih efektif.”

Begitu pula yang disampaikan oleh ibu Sitti Ratnawati yang menyatakan:

“Yang saya coba lakukan adalah mengajarkan pelajaran dengan cara yang unik seperti membuat lagu yang sesuai dengan topik yang ingin saya ajarkan dan membuat siswa tertarik untuk belajar dan di sela-selanya saya biasanya memberikan semacam permainan dan ini selalu ada. agar siswa tidak cepat bosan. dalam belajar”

Dari penyampaian diatas dapat diketahui bahwa pentingnya guru dan orang tua melakukan kerjasama yang baik agar anak atau siswa itu dapat menggunakan waktunya dengan sebaik mungkin ketika bermain gadget. Dan mengingatkan serta menasehati mereka agar membatasi penggunaan handphone dengan cara mengalihkan perhatiannya dengan menggunakan metode belajar yang unik dan menarik perhatian mereka.

Selain guru, pemegang peranan paling penting dalam pendidikan anak yaitu orang tua. Mereka adalah pendidikan paling dini dan awal bagi pembentukan perilaku anak anaknya sehingga pembentukan akhlak atau sikap anak itu terjadi di dalam keluarga. Kondisi pendidikan anak dicapai melalui pengaruh hubungan interpersonal interaksi antara orang tua dan anak. Kualitas karakter seorang anak tergantung pada pola asuh orang tuanya. Merekalah yang paling tahu cara mendidik anaknya, apalagi anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dibandingkan di sekolah. Sebagaimana disampaikan dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Andi Ernawati terkait upaya yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam menangani permasalahan tersebut beliau mengatakan:

“Upaya yang Saya lakukan yaitu berusaha mengontrol penggunaan handphone oleh anak-anak saya dengan membatasi penggunaannya di rumah agar mereka tidak kecanduan.”

Adapun menurut ibu Andi Sukmawati yang memaparkan bahwa:

“Saya sering memperingatkan dan menasihati anak-anak saya untuk membatasi penggunaan smarphone agar tidak berlebihan.”

Sedangkan ibu Irnasari menyatakan:



“Saya juga membatasi penggunaan gadget anak saya, dan juga berusaha mengalihkan perhatian anak saya dengan tugas-tugas lain yang lebih bermakna, seperti membantu pekerjaan rumah dan sebagainya.”

Menurut wawancara peneliti dengan informan orang tua perlu membatasi penggunaan handphone terhadap anak sehingga anak-anak tidak terus-menerus menggunakan gadget tersebut. Jika anak-anak tidak diberi tenggat waktu, maka anak-anak dapat menggunakannya secara bebas di luar jam belajar seperti untuk bermain tiktok, YouTube dan aplikasi lainnya. Misalnya, menetapkan batas waktu hanya memperbolehkan mereka yang bermain handphone di luar jam belajar. Anak-anak juga Serta memberikan peringatan kepada anak untuk tidak membuka situs-situs terlarang dan memberikan pemahaman dampak dari penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengganggu kesehatan. Sehingga Pentingnya kerjasama antara orang tua dan guru untuk berkomunikasi terkait perkembangan siswa agar siswa lebih memperhatikan dan berkembang dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas mengenai dampak media sosial tiktok terhadap siswa kelas IV sekola dasar MI Uki Siputanrae Cakkela, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela yaitu banyak dari mereka yang sudah pandai menggunakan handphone yang mana didalamnya terdapat aplikasi tiktok. Tiktok merupakan aplikasi yang menggunakan video pendek yang dipadukan dengan musik untuk membangkitkan minat para pengguna. Hal inilah yang menarik perhatian siswa karena dengan aplikasi tersebut dapat memberikan kebebasan kepada mereka untuk meakukan apapun yang mereka inginkan baik itu menonton konten konten yang terdapat didalamnya atau membuat membuat video sendiri bahkan bisa bersama dengan teman temannya.
- b. Dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI UKI Siputanrae Cakkela yaitu terdiri dari dampak positif dan negatif. Dampak positifnya dapat dilihat bahwa aplikasi tiktok dapat mejadi sala satu media hiburan di kala bosan juga dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam mengedit vidio serta menjadi media silaturahmi berkumpul bersama teman. Sedangkan dari sisi negatif dapat membuat anak anak lebih sering bermain handphone dibandingkan belajar juga, sering menunda nunda pekerjaan ketika di suruh apalagi pada saat bermain handphone. Dan juga bedampak pada lingkungan mereka yang mana di usia mereka sekang belum dapat membedakan mana yang baik dan buruk.
- c. Upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut dengan melakukan kerja sama yang baik agar anak atau siswa dapat mempergunakan waktunya dengan baik dan juga, mengingatkan serta menasehati mereka agar membatasi penggunaan handphone degan cara mengalihkan perhatiannya dengan menggunakan metode belajar yang unik yang menarik perhatian mereka sehingga fokus mereka ke gedged itu berkurang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Affandi, D., & Wijayani, I. (2022). Social media as self existence in students using tiktok applications. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(3), 300-311.
- Anwar, C. R. (2022). Belajar dari Rumah Difusi dan Inovasi Pendidikan di Masa Pandemi.
- Dilapanga, A. R., Mantiri, J., & S AB, M. A. P. (2021). *Perilaku organisasi*. Deepublish.
- Andikayani, d. (2022). Tantangan bela negara era milenial. *Gowa: jariah publishing internet media*
- Akhyar. (2019). Kamus istilah ilmiah. *CV. Jejak publisher*
- Canra, F. (2021). Sosial media marketing. *Yogyakarta: diva press*
- Chirstine purnama, a.t. (2021) Penggunaan media grindr di kalangan gay dalam menjalin hubungan personal. *Yogyakarta: k-media*
- Chusnul rofiah, r.s. (2021). Buku analisis manual data kualitatif dampak fyp tiktok pada pemasaran digital. *Malang: literasi nusantara abadi*
- Efend.dkk, D.a. (2021). Aku dan konsepsi manusia dalam pskionalis. *Siduarjo: zifatma jawara*
- Fadillah ilmi.nur,d. (2023). Problematika teori dan praktik komunikasi. *Jakarta selatan: mahakarya citra utama grub*
- Hasbi,imanuddin. (2021). Perkembangan peserta didik dalam perkembangan teori da praktis. *Bandung: widina bhakti persada*
- Hasniati, D. (2022). Sosial media marketing. *Sumatra barat: PT. Globalekslusif teknologi*
- Kaelan. (2012). Metode penelitian kualitatif interdisipliner. *Yogyakarta: paradigma*
- Kementerian Agama, R. I. (1994). Al-Qur'an dan Terjemahnya; Semarang: PT. *Toha Putra*,
- Kemeterian Agama, R.I. (2020). Problematika dan solusi pendidikan madrasah swasta di pedesaan. Kalimantan tengah
- Mashudi, farid. (2012). Psikologi konseling. *Yogyakarta: ircisod*
- Rohman, D,h.(2021). Konten kreator. *Jakarta barat: El Markazi*
- Rudy, M. (2023). Aplikasi tiktok dalam dunia pendidikan.
- Satosa, eka budi, d. (2021). Literasi digital dan kekuatan media sosial. *Jawa timur: akademia publication*
- Sari, i.n. (2023). Sejarah tiktok dari aplikasi negri panda hingga mendunia.
- Wijanarko putri, d. (2023). Ragam nuansa literasi media. *PT. Rekacipta prokxy media*
- Wandi qodratullah. (2021). Dakwah dan komunikasi konsep dan perkembangan. *Jawa tengah: perebit lakaisha*
- Zaenuddin. (2023). Pengertian media sosial, fungs, karrakteristik, jenis dan dampk media sosial.